

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu produk tanaman hortikultura yang sudah banyak tersebar di wilayah Indonesia. Terung menjadi salah satu makanan yang banyak diminati dikalangan masyarakat. Untuk mendapatkan terung sangat mudah karena banyak dijual dipasar maupun disupermarket. Terung dapat diolah menjadi berbagai menu masakan yang sederhana dan mudah (Fuji, 2018)

Permintaan terung terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat sayur-sayuran dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk kesehatan. Menurut BPS Indonesia (2014) dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2014), produksi terung nasional sebanyak 557.040 ton dengan luas panen 50.875 ha. Upaya peningkatan produksi terus dilakukan baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Agar pertumbuhan dan produksi tanaman meningkat maka tanah harus cukup mengandung unsur hara dalam bentuk yang dapat diserap oleh tanaman. Kapasitas tanah untuk menyediakan unsur hara bagi pertumbuhan tanaman relative terbatas dan tergantung pada jenis dan sifat tanah, dan keadaan ini sering menimbulkan masalah dalam pertumbuhan dan produksi tanaman.

Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam dan kebanyakan orang menggunakan tanah sebagai media tanam, penggunaan media tanam batu bata, arang kayu dan cocopeat dapat menjaga kelembapan daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara dan dapat menambah ketersediaan

unsur hara (Salwa, 2013). Selain itu sistem penanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

Irigasi tetes merupakan jenis irigasi yang menggunakan prinsip tetesan atau pancuran yang mengalirkan larutan nutrisi ke wilayah perakaran tanaman (Hendra & Andoko, 2014). Komponen utama irigasi tetes adalah pipa paralon dengan ukuran yang berbeda. Paralon yang lebih besar digunakan sebagai pipa utama, sementara pipa yang lebih kecil digunakan sebagai pipa tetes. Kelebihan hidroponik tetes antara lain, tanaman mendapat suplai air nutrisi secara terus-menerus, lebih menghemat air dan nutrisi karena diberikan sedikit demi sedikit. Kekurangan hidroponik tetes antara lain, oksigen susah di dapat jika media terlalu padat (Ninda, 2019).

Interval penyiraman juga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Soetejo dan Kartasapoetra (2013), menyebutkan bahwa waktu pengaplikasian juga menentukan pertumbuhan tanaman. Waktu pengaplikasian pupuk yang berbeda akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk melalui daun dengan interval waktu yang terlalu sering dapat menyebabkan pemborosan pupuk. Sebaliknya, jika interval pupuk terlalu jarang dapat menyebabkan kebutuhan hara bagi tanaman kurang terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu penelitian tentang Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Interval Waktu Pemberian Nutrisi AB Mix Dan Beberapa Media Pada Sistem Tetes.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah interval waktu pemberian nutrisi AB mix berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung?
2. Apakah beberapa macam media berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung?
3. Apakah ada interaksi antara interval waktu pemberian nutrisi AB mix dengan beberapa macam media terhadap pertumbuhan dan hasil tanam terung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh interval waktu pemberian nutrisi AB mix terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung
2. Untuk mengetahui pengaruh beberapa macam media sehingga menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung.
3. Untuk mengetahui interaksi antara interval waktu pemberian AB mix dengan beberapa macam media terhadap pertumbuhan dan hasil tanam terung

1.4 Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa : Skripsi, Artikel Ilmiah dan Poster Ilmiah.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap Interval Waktu Pemberian Nutrisi Ab Mix Dan Beberapa Media Pada Sistem Tetes” adalah benar-benar penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Keaslian penelitian ini dikemukakan oleh penelitian terdahulu atau apabila pernah

dilaksanakan penelitian terdahulu dinyatakan dengan tegas tentang perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilaksanakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah, menambah wawasan dan dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya tentang Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Terhadap interval waktu pemberian nutrisi AB Mix dan beberapa media pada sistem tetes.

